

**MENINGKATKAN SIKAP KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn MELALUI PENERAPAN  
MEDIA EDMODO KELAS XI A MULTIMEDIA  
SMK NEGERI 1 BANJARMASIN**

**Rifqah<sup>1</sup>**

**1. SMK Negeri 1 Banjarmasin  
ekoh\_odi@yahoo.co.id (08125018405)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pembelajaran PPKn melalui penerapan media Edmodo (2) mengetahui tingkat keefektifan penerapan media Edmodo dalam memperkuat sikap kemandirian belajar siswa (3) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XI A Multimedia SMK Negeri 1 Banjarmasin melalui penerapan media Edmodo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain kelas eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data melalui test tertulis bentuk pilihan ganda. Sampel penelitiannya adalah kelas XI A MM sebagai kelas eksperimen dan XI A PM sebagai kelas kontrol. Hasil Penelitian menunjukkan penerapan media Edmodo dalam pembelajaran PPKn pada kelas XI A Multimedia SMK Negeri 1 Banjarmasin dapat meningkatkan sikap kemandirian dan hasil belajar siswa secara signifikan. Dapat dilihat pada pencapaian hasil belajar sebelum mendapatkan treatment kelas XI A Multimedia 14 siswa ( 41,18% ) sesuai KKM, setelah dilakukannya treatment selama tiga kali pertemuan dalam pembelajaran terdapat 34 ( 100% ) siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Rerata nilai dari 70,78 menjadi 89,90 mengalami peningkatan 19,02. Untuk kelas kontrol meskipun jumlah siswa yang tuntas meningkat, tetapi dari hasil rata-rata kelas lebih rendah dari kelas eksperimen, mengalami peningkatan dari 70,99 menjadi 81,85 yaitu 10,86. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn dengan menggunakan media Edmodo dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI A Multimedia SMK Negeri 1 Banjarmasin

**Kata Kunci:** Sikap Kemandirian, Hasil Belajar Siswa dan Media Edmodo

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam perjalanan hidup setiap manusia yang dilakukan secara terus menerus untuk mengembangkan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi siswa yang meliputi intelektual, sikap, dan keterampilan. Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk merubah dirinya dari tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, dan berupaya mengembangkan potensi dan kemampuan diri yang dimilikinya, melalui jalur sekolah atau yang didapatkan melalui masyarakat diluar sekolah.

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya, sesuai tuntutan kurikulum 2013.

Penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menarik bagi siswa. Guru sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikan memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengembangan metode pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang penyelenggaraan proses pembelajaran.

Sarana dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menarik berbasis teknologi informasi yang dapat menjadikan siswa belajar mandiri, yang paling tepat adalah melalui media edmodo. Yaitu merupakan jejaring sosial pembelajaran bagi guru, siswa dan orang tua yang dikemas secara menarik baik bagi guru maupun siswa karena menyerupai aplikasi *facebook*

Edmodo merupakan salah satu multimedia yang menawarkan sistem pembelajaran yang aktif dan membentuk kemandirian siswa dalam belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Edmodo merupakan salah satu media pembelajaran dengan sistem jejaring sosial untuk pembelajaran yang berbasis *Learning Management System* (LSM). Media Edmodo akan memberikan fasilitas yang aman (keamanan data) bagi guru dan siswa untuk melakukan komunikasi dan kolaborasi berbagai konten dan aplikasi pembelajaran, pekerjaan rumah (PR) siswa, ulangan atau mengerjakan tugas secara online, pembuatan nilai, dan lain sebagainya.

SMK Negeri 1 Banjarmasin menerapkan kurikulum 2013 yang sistem pembelajarannya menekankan siswa lebih aktif daripada gurunya. Khususnya pada mata pelajaran PPKn menerapkan media Edmodo, terutama kelas XI Administrasi Perkantoran, TKJ dan Multimedia. Siswa belajar secara mandiri, secara langsung maupun tidak langsung pada saat mereka Praktik Kerja Lapangan ( PKL ). Berbagai fasilitas sudah mulai dikembangkan diantaranya; tersedianya jaringan *Wifi* meskipun jangkauannya terbatas, dan sebagian besar siswa mempunyai *I-Pad, netbook, dan laptop*, lebih dari 70% siswa.

Namun demikian, tidak semua guru di SMK Negeri 1 Banjarmasin memanfaatkan fasilitas internet dengan menerapkan *media edmodo* dalam proses belajar mengajar. Khususnya kelas XI A Pemasaran dengan materi yang sama masih dominasi peran guru dalam pembelajaran dikelas. Siswa tidak belajar secara mandiri, siswa melakukan kegiatan harus dengan perintah guru, ulangan harian atau mengerjakan tugas secara manual. Hal ini disebabkan karena berbagai kendala, diantaranya masalah waktu, keinginan untuk berubah, dan penguasaan terhadap teknologi masih rendah, demikian juga dengan siswanya, yang memiliki latar belakang kemampuan yang berbeda, faktor ekonomi orang tua, dan malas, sehingga dalam proses pembelajaran masih konvensional, siswa kurang mandiri dalam belajar, guru dominan dalam pembelajaran, dan pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa kajian yang mendalam dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian dalam rangka Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ( PKB ) dengan judul “Meningkatkan Sikap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Penerapan Media Edmodo Kelas XI A Multimedia SMK Negeri 1 Banjarmasin”

Peneliti hanya berupaya untuk meneliti masalah mengenai penerapan media Edmodo pada mata pelajaran PPKn efektif memperkuat sikap kemandirian dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pembelajaran PPKn melalui penerapan media Edmodo (2) mengetahui tingkat keefektifan penerapan media Edmodo dalam memperkuat sikap kemandirian belajar siswa (3) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XI A Multimedia SMK Negeri 1 Banjarmasin.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini yang dibandingkan yaitu tingkat sikap kemandirian dan hasil belajar siswa dari dua kelas yang diberi perlakuan berbeda. Bentuk desain dalam penelitian ini menggunakan jenis *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*. Peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen untuk meningkatkan sikap kemandirian dan hasil belajar siswa pada kelas tersebut. Sedangkan kelas lainnya menjadi kelas kontrol Sebagai pembanding. Populasi dan sampel penelitian ini adalah kelas XI A Multimedia SMK Negeri 1 Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari program keahlian multimedia dan pemasaran. Adapun yang menjadi sampel penelitian adalah kelas XI A Multimedia sebagai kelas yang mendapatkan perlakuan atau disebut kelas eksperimen dengan jumlah siswa 34 orang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, dan kelas XI A Pemasaran dengan jumlah siswa 37 orang, 13 laki-laki dan 24 orang perempuan menggunakan model pembelajaran konvensional atau disebut kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk multiple choice yang diberikan pada pre test dan post test.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan variabel bebas (X) yaitu pembelajaran dengan menggunakan media Edmodo dan variabel terikat (Y) adalah variabelitas yang terjadi sebagai akibat dikenakannya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini seperti sikap kemandirian dan hasil belajar siswa. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu tingkat kemandirian dan hasil belajar siswa Kelas XI MM dan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin. Untuk mengukur sikap kemandirian belajar siswa membutuhkan 3 aspek belajar supaya hasil penelitian bisa dikatakan valid, karena mengukur sikap tidak hanya dari satu aspek saja yang diperhatikan. Ada 3 aspek belajar yang akan digunakan untuk mengukur sikap kemandirian dan hasil belajar siswa yaitu aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pada aspek pengetahuan untuk menghitung hasil belajar, disajikan soal dengan pilihan ganda. Skor penilaian adalah: Jumlah Skor yang diperoleh dibagi dengan skor tertinggi dikali nilai tertinggi. Aspek sikap, menggunakan Skala *Likert*. yaitu sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap yang berbentuk pernyataan-pernyataan tertutup dan diberikan secara langsung, responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi responden. dengan interval skor 1 sampai 5. Jika itemnya berupa pernyataan positif maka skornya 5 untuk jawaban sangat sesuai, 4 untuk jawaban sesuai, 3 untuk jawaban kurang sesuai, 2 untuk jawaban tidak sesuai, 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Sedangkan untuk pernyataan negatif, maka skornya 1 untuk jawaban sangat

sesuai, 2 untuk jawaban sesuai, 3 untuk jawaban kurang sesuai, 4 untuk jawaban tidak sesuai, 5 untuk jawaban sangat tidak sesuai

**Tabel 1**

**Kriteria penilaian tingkat sikap**

No	Rentang nilai	Kategori penilaian
1	85% - 100%	Sangat Tinggi
2	68% - 84%	Tinggi
3	52% - 67%	Sedang
4	36% - 51%	Rendah
5	20% - 35%	Sangat Rendah

Pada aspek keterampilan, ada 5 indikator yang dinilai pada saat diskusi dan presentasi. Indikator tersebut adalah penampilan, demokratis, penyajian materi. Peneliti melakukan validasi instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur peneliti. Agar penyusunan instrumen valid, peneliti harus hati-hati dan harus mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen melalui cara-cara yang benar, sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Oleh karena itu peneliti menggunakan pengujian validitas konstruk (*construct validity*), karena dalam penelitian ini akan menggunakan instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur kemandirian siswa, dan Test untuk mengukur hasil belajar siswa. Secara teknis pengujian validitas konstruk dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan berjalan secara sistematis. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data, instrumen penelitian harus diuji cobakan terlebih dahulu pada siswa kelas XI Multimedia dan Pemasaran SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian pengujian validitas konstruk, untuk menilai apakah data hasil angket penilaian sikap kemandirian, dan soal-soal yang akan di ujikan kesiswa benar-benar tepat atau valid untuk mengukur variabel penelitian, Peneliti menggunakan aplikasi Excel. Berdasarkan hasil pengujian validitas butir soal dengan menggunakan aplikasi Excel, diketahui bahwa dari 15 butir soal yang diajukan terhadap 34 responden, dipilih kelompok atas dan bawah 27% sebanyak 20 responden, kemudian dari hasil analisis butir soal ada 5 butir soal yang tidak valid atau di tolak, yaitu soal nomor 5, 10, 11, 12, dan 14. Butir soal yang tidak valid atau ditolak tersebut kemudian dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian. Sehingga yang digunakan dalam penelitian hanya 10 butir soal. Untuk meyakinkan bahwa instrumen yang dipakai oleh peneliti dapat dipercaya, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan Software MS Excel rumus Uji Reliabilitas Teknik Belah Dua ( kelompok atas dan bawah ) terdapat 20 responden , butir soal dinyatakan reliabel, bisa digunakan dan perlu perbaikan untuk ketepatan dalam penggunaan test sebagai alat ukur data penelitian. Data yang diperoleh dari hasil test kemandirian dan hasil belajar siswa dianalisis melalui tahapan :

1. Memberikan skor jawaban siswa sesuai dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran yang digunakan.

2. Membuat tabel skor pre test dan post test siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Menentukan persentasi peningkatan sikap kemandirian dan hasil belajar siswa. Untuk melihat tingkat keefektivan pada setiap aspek belajar, maka dapat menggunakan rumus gain yang dikemukakan oleh Hake (dalam Husein, 2013: 59) dihitung dengan menggunakan rumus gain yang dinormalisasikan, yaitu:  

$$\langle g \rangle = (\text{Skor Post Test}) - (\text{Skor Pre Test}) / (\text{Skor Maksimum}) - (\text{Skor Pre Test})$$
 Berdasarkan nilai gain yang diperoleh, maka kriteria efektivitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Kriteria Efektivitas Pembelajaran**

Nilai <g>	Kriteria
0,00 – 0,30	Rendah
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diambil dari nilai hasil ulangan harian PPKn siswa kelas XI SMKN 1 Banjarmasin semester I tahun pelajaran 2016-2017. Adapun untuk deskripsi kemampuan awal siswa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3**  
**Deskripsi Kemampuan Awal Siswa**

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai tertinggi	80	80
Nilai terendah	40	47
Rata-rata	70,78	70,99

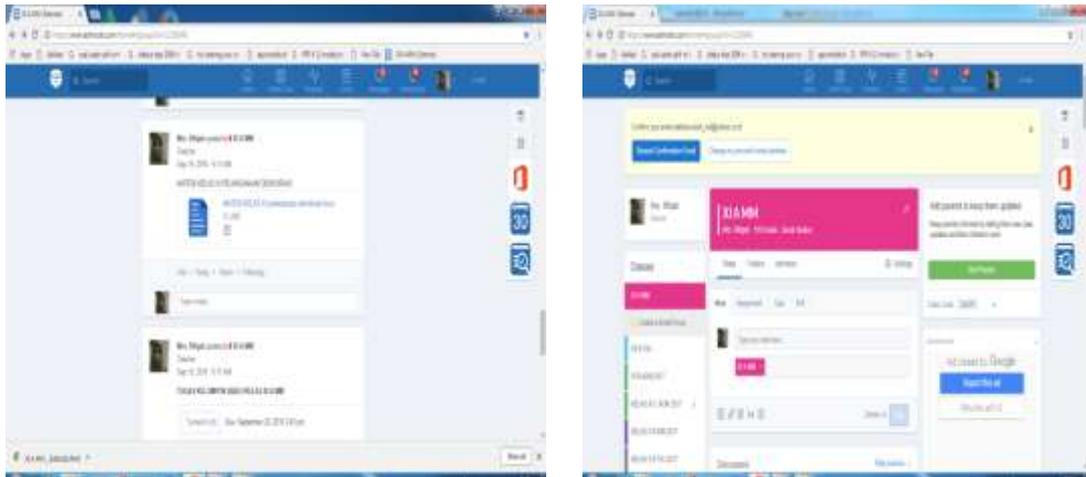
Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan awal pada kedua kelas tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan selisih yang dimiliki sebesar 0,21. Adapun untuk nilai tertinggi pada **kelas eksperimen** adalah 80 dan **kelas kontrol 80** sedangkan untuk nilai terendah di kelas eksperimen adalah 40 dan di kelas kontrol adalah 47.

### 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Dalam penerapan pembelajaran PPKn dengan menggunakan Media Edmodo pada siswa kelas XI A MM SMK Negeri 1 Banjarmasin ada 3 tahap yang harus diperhatikan, yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) refleksi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn dengan menggunakan media Edmodo selama tiga kali pertemuan ada 5 sikap yang ingin ditingkatkan sesuai dengan indikator sikap kemandirian belajar siswa. **Pertemuan Pertama** dilaksanakan hari Senin tanggal 5 September 2016 pukul 08.15-09.45, materi tentang hakikat demokrasi. Pada pertemuan pertama ini, sikap kemandirian belajar siswa belum bisa dikatakan berjalan secara efektif. **Pertemuan Kedua** hari Senin tanggal 12 September 2016 pukul 08.15-09.45. materi pelajaran yang dibahas adalah dinamika penerapan demokrasi di Indonesia.

Sikap kemandirian belajar siswa sudah mulai meningkat. Untuk membuka akun Edmodo dan materi pelajaran yang sudah diunggah oleh guru, secara keseluruhan siswa sudah melakukan tanpa mendapat perintah dari guru. **Pertemuan Ketiga** hari Senin tanggal 19 Mei 2016 pukul 08.15-09.45. Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing dan mempresentasikan tentang pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Secara keseluruhan siswa sudah memperlihatkan sikap kemandirian belajar, tanpa diarahkan secara terus menerus oleh guru, aktif dan kritis selama proses pembelajaran, melaksanakan jadwal belajar di sekolah dan dirumah. Kegiatan dikelas Edmodo dapat dilihat berikut ini;



**Gambar 1.** aktivitas siswa dalam kelas Edmodo

**3. Keefektifan penerapan media Edmodo pada mata pelajaran PPKn dalam memperkuat sikap kemandirian belajar siswa kelas XI A Multimedia SMK Negeri 1 Banjarmasin**

**Tabel 4**  
**Efektifan penerapan media Edmodo untuk kemandirian belajar**  
**Pertemuan Pertama**

No	Indikator Kemandiran Belajar	Rata-rata Pencapaian Kelas Eksperimen	Kriteria
1	Sikap percaya diri	23,53 %	Sangat Rendah
2	Belajar mandiri	17,65%	Sangat Rendah
3	Aktif dan kritis	17,65%	Sangat Rendah
4	Tanggung jawab	11,76%	Sangat Rendah
5	Belajar secara terus menerus	23,53 %	Sangat Rendah
	Rata-rata	18,82 %	Sangat Rendah

Tabel 4 menunjukkan tingkat keefektifan penerapan media Edmodo pada mata pelajaran PPKn dalam memperkuat sikap kemandirian belajar siswa kelas XI A Multimedia SMK Negeri 1 Banjarmasin, **Pada pertemuan pertama** belum menunjukkan hasil yang baik karena hanya 23,53% yang menunjukkan sikap percaya diri, belajar mandiri 17,65%, bersikap aktif dan kritis 17,65%, Untuk indikator yang lain, seperti tanggung jawab ditunjukkan 11,76, efektifitasnya sangat rendah. Sedangkan untuk indikator sikap kemandirian belajar yang lain seperti belajar secara terus menerus sudah mencapai 23,53 %, karena mereka mengerjakan tugas dirumah pada sore atau malam hari **dikelas Edmodo**.

**Tabel 5**  
Efektifan penerapan media Edmodo untuk kemandirian belajar  
Pertemuan Kedua

No	Indikator Kemandiran Belajar	Rata-rata Pencapaian Kelas Eksperimen	Kriteria
1	Sikap percaya diri	76,47%	Tinggi
2	Belajar mandiri	67,65%	Sedang
3	Aktif dan kritis	67,65%	Sedang
4	Tanggung jawab	73,53%	Tinggi
5	Belajar secara terus menerus	73,53 %	Tinggi
	Rata-rata	71,77 %	Tinggi

**Pertemuan kedua** sikap kemandirian belajar siswa mengalami peningkatan, karena penggunaan Edmodo tanpa diarahkan oleh guru, dan secara keseluruhan siswa sudah bisa masuk kekelas Edmodo tanpa menunggu perintah dari guru. Rata-rata siswa sudah mulai menunjukkan sikap mampu belajar mandiri. Seperti Sikap percaya diri sudah mencapai 76,47%, belajar mandiri 67,65%, siswa sudah menunjukkan sikap aktif dan kritis, 67,65%, memiliki tanggung jawab 73,53%, dan belajar secara terus menerus mencapai 73,53%.

**Tabel 6**  
Efektifan penerapan media Edmodo untuk kemandirian belajar pada pertemuan ketiga

No	Indikator Kemandiran Belajar	Rata-rata Pencapaian Kelas Eksperimen	Kriteria
1	Sikap percaya diri	85,29%	Tinggi
2	Belajar mandiri	82,35%	Tinggi
3	Aktif dan kritis	79,41%	Tinggi
4	Tanggung jawab	91,17%	Tinggi
5	Belajar secara terus menerus	94,12 %	Tinggi
	Rata-rata	86,47 %	Tinggi

Tabel 6 menampilkan data tingkat efektifitas penggunaan media Edmodo dalam pembelajaran PPKn pada pertemuan ketiga. Dari 34 siswa sudah memperlihatkan sikap kemandirian belajar siswa. Rata-rata siswa sudah menunjukkan sikap mampu belajar mandiri. Dengan kriteria tinggi. Sikap percaya diri mencapai 85,29%, belajar mandiri 82,35%, aktif dan kritis, 79,41%, tanggung jawab 91,17%, dan belajar secara terus menerus mencapai 94,1%. Hal ini terlihat pada **aktivitas siswa dalam kelas Edmodo**, mengirimkan tugas kelompok diluar jam pelajaran, malam hari tanpa bantuan guru, ini sudah menunjukkan sikap kemandirian siswa, juga terlihat pada saat siswa menjawab soal-soal **ulangan harian** secara online di kelas Edmodo.

**Tabel 7**  
Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Nilai <g>	Kriteria
0,00 – 0,30	Rendah
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Tinggi

#### 4. Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 8 menyajikan data perbandingan hasil test yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 8**  
**Data perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan Sesudah Mendapatkan *Ttreatment***

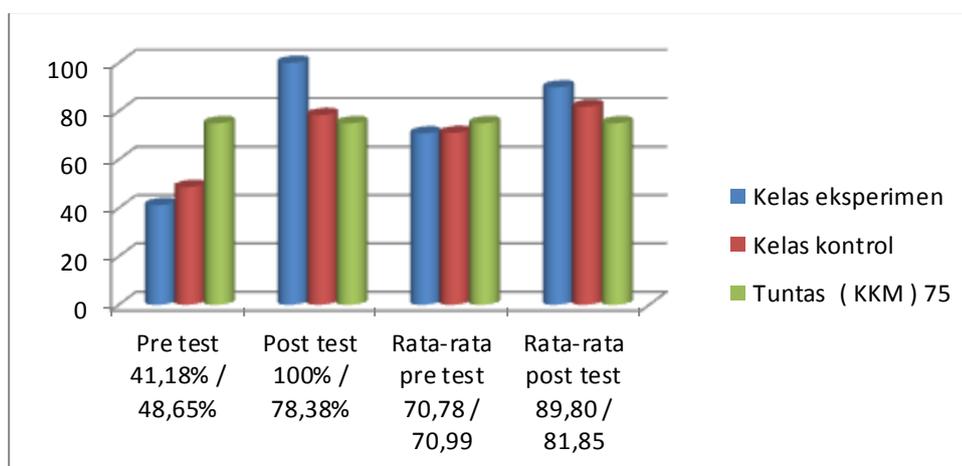
Uraian	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre test	Post test	Pre test	Post test
Nilai Minimal	40	80	47	67
Nilai Maksimal	80	100	80	100
Tuntas	14 (41,18)%	34 ( 100 )%	18 (48,65)%	29 ( 78,38 )%
Tidak Tuntas	20 ( 58,82)%	0%	19 (51,35)%	8 ( 21,62 )%
Jumlah	100%	100 %	100%	100 %
Rata-rata	<b>70,78</b>	<b>89,80</b>	<b>70,99</b>	<b>81,85</b>
Kategori	<b>Cukup</b>	<b>Amat Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>

Tabel 8 menunjukkan perbandingan hasil pre test dan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen hasil pre test menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80. Nilai ini mengalami peningkatan pada hasil post test yaitu 100. Sementara pada kelas kontrol nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80. dan mengalami peningkatan pada hasil post test yaitu 100. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan angka yang sama. Akan tetapi pada nilai minimal kelas kontrol lebih tinggi dari kelas eksperimen.

Untuk nilai ketuntasan kelas eksperimen berdasarkan hasil pre test 41,18% ( 14 siswa ) dan mencapai 100 % ( 34 siswa ) hasil post test. Sebaliknya kelas kontrol hasil pre test adalah 48,65% ( 18 siswa ), meningkat menjadi 78,38%. ( 29 siswa ) Pada hasil post test. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai ketuntasan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Nilai rata-rata pada kelas kontrol mengalami peningkatan dari 70,99 menjadi 81,85, tetapi peningkatan yang terjadi di kelas eksperimen jauh lebih tinggi dari 70,78 ( cukup ) menjadi 89,80 ( amat baik ). Meskipun jumlah siswa yang tuntas meningkat, tetapi dari hasil rata-rata kelas lebih rendah dari kelas eksperimen, mengalami peningkatan dari 70,99 (Cukup) menjadi 81,85 ( Baik) yaitu 10,86. Berdasarkan Data perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan Sesudah Mendapatkan *Ttreatment*, membuktikan bahwa pembelajaran PPKn dengan penerapan media Edmodo dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang pembelajaran menggunakan metode konvensional, diskusi dan presentasi dimana peran guru dalam proses pembelajaran masih dominan, siswa tidak belajar secara mandiri, masih ketergantungan dengan penjelasan guru.

Meningkatkan Sikap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Penerapan Media Edmodo Kelas XI A Multimedia SMK Negeri 1 Banjarmasin



**Diagram 1. Data perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan Sesudah Mendapatkan *Treatment***

Berdasarkan diagram 1 diketahui bahwa perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, diagram juga menunjukkan perbedaan dari kedua kelas tersebut. Berdasarkan data, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan kelas eksperimen yang menerapkan media Edmodo dalam pembelajaran PPKn, lebih unggul, efektif, aktif dan menjadikan siswa kelas XI A MM mandiri dalam belajar. Keingintahuan siswa dalam memahami materi sangat tinggi, merasa bertanggungjawab menguasai materi yang diberikan guru secara online. Sementara kelas kontrol pada materi dan waktu yang sama, dalam proses pembelajarannya menggunakan model konvensional siswa tingkat keaktifan dan kemandirian dalam belajar masih rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Edmodo dalam pembelajaran PPKn sangat efektif dalam meningkatkan sikap kemandirian dan hasil belajar siswa kelas XI A Multimedia SMK Negeri 1 Banjarmasin.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran PPKn secara online dengan menerapkan media Edmodo pada siswa kelas XI A Multimedia SMK Negeri 1 Banjarmasin berjalan efektif, aktif, kreatif, dan rasa ingin tahu, mendorong semangat belajar siswa dan meningkatkan sikap kemandirian belajar pada siswa. Mereka mempunyai kebebasan untuk belajar secara online dengan atau tanpa harus mengikuti pelajaran yang diberikan oleh gurunya di dalam kelas. Siswa belajar sendiri materi yang diberikan guru secara online dirumah pada malam hari dikelas Edmodo. Berbeda dengan kelas kontrol, pada materi dan waktu yang sama, dalam proses pembelajarannya menggunakan model konvensional siswa belajar dikelas dengan bimbingan guru, sehingga tingkat keaktifan dan kemandirian dalam belajar masih rendah.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Edmodo pada mata pelajaran PPKn dapat memperkuat sikap kemandirian belajar siswa kelas XI A Multimedia SMK Negeri 1 Banjarmasin. Itu dibuktikan dari hasil uji hipotesis pada data Sikap kemandirian belajar siswa sebelum mendapatkan *treatment* berada pada kategori rendah baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dan sikap kemandirian belajar siswa setelah mendapatkan *treatment* pembelajaran PPKn dengan menggunakan media Edmodo yang diterapkan pada siswa kelas XI A Multimedia mengalami peningkatan yang signifikan, dibandingkan kelas XI A Pemasaran yang hanya menerapkan model pembelajaran konvensional, melalui diskusi dan presentasi.
3. Hasil belajar mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Banjarmasin pada kelas eksperimen melalui penerapan media Edmodo mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebelum mendapatkan *perlakuan (treatment)*, kelas eksperimen tergolong rendah banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 75. ( tidak mencapai KKM ). Setelah mendapatkan *treatment* menggunakan media Edmodo, mengalami peningkatan dari 14 ( 41,18% ) siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM, menjadi 34 ( 100% ) siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal ( 75 ). Juga nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan, dari 70,78 (Cukup) menjadi 89,80 (Amat Baik), meningkat 19,02. Untuk kelas kontrol meskipun jumlah siswa yang tuntas meningkat, tetapi dari hasil rata-rata kelas lebih rendah dari kelas eksperimen, mengalami peningkatan dari 70,99 (Cukup) menjadi 81,85 ( Baik) yaitu 10,86. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn dengan menggunakan media Edmodo dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI A Multimedia SMK Negeri 1 Banjarmasin.

## **B. Saran**

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan peneliti, maka peneliti menyarankan kepada pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru  
Guru diharapkan menerapkan media pembelajaran yang cocok untuk mengajarkan PPKn, salah satunya adalah media Edmodo
2. Bagi siswa  
Diharapkan dengan adanya penerapan media Edmodo dalam pembelajaran PPKn, siswa mampu belajar sendiri, tidak lagi ketergantungan dengan guru, menggali dan mempelajari berbagai sumber materi, mengerjakan tugas, dan menjawab soal-soal ulangan sendiri, dirumah atau disekolah dalam kelas Edmodo. Sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri, proaktif dan bertanggungjawab
3. Bagi Pembaca  
Diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat mengetahui efektifitas media Edmodo dalam bidang lain maupun populasi lain. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam mendesain pembelajaran.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Rozak, Lili. 2011. *“Cara Efektif Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru”* Jakarta: CV Arya Duta
- Kurniasih, Imas dan Sani Berlin. 2014 *“ Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru”*Yogyakarta: kata Pena.
- Hayati, Annur Fitri dan Rosida Evi Santihosi. 2013. *“E-Learning dengan Aplikasi Edmodo”*. Artikel. Hal.6-7
- El Gofary, Gisny, 2015.*Pengertian, Fungsi, Kegunaan, Kelebihan dan Kekurangan Edmodo*”,<https://aboutgirls.site.wordpress.com/2015/11/02/pengertian-fungsi-kegunaan-kelebihan-dan-kekurangan-edmodo/>, diakses 29 September 2016.
- Mulyana, Aina. 2016.”*Pengertian Kemandirian Belajar Siswa dan faktor yang mempengaruhinya*”,<https://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/pengertian-kemandirian-belajar-dan.html>, diakses 18 September 2016.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafiando Persada.
- Basori. 2013. *“Pemanfaatan Social Learning Network “Edmodo” dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTMJ PTK FKIP UNS”*. Dalam *Jurnal JIPTEK*, Volume VI No. 2. Hal 101. Surakarta: UNS Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Maman, Rachman. *Metode Penelitian Pendidikan Moral dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Campuran, Tindakan, dan Pengembangan*. Semarang: UNNES Press
- Munir.2009. *Pembelajaran Jarak Jauh: Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, Muhammad. 2013. *Mengenal Lebih Dekat Edmodo:Sebagai Media e-Learning dan Kolaborasi.Buku Panduan untuk Siswa*. Semarang: SMK Negeri 1 Bawen.